FALA Jurnal Ilmiah Multidisipliner ISSN 3062-9403

STRATEGI MEMBANGUN BRAND IMAGE DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING LEMBAGA PENDIDIKAN MAN 1 LANGKAT

Abdillah[1], Muhizar Muchtar[2], Novira Arafah[3]

[1,2,3]Pendidikan Agama Islam,STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : abdillaharrasyid838@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the strategies implemented by MAN 1 Langkat in building its brand image to enhance the competitiveness of the educational institution. In the process of building its brand image, MAN 1 Langkat faces various challenges, such as competition with other educational institutions, the limited public perception of madrasas, and consistency in maintaining the quality of education and facilities. To address these, the strategies employed by MAN 1 Langkat include improving teaching quality, developing facilities, and implementing a curriculum relevant to the needs of the times, such as the Merdeka Curriculum. In addition, promoting the institution through social media and partnerships with various parties also plays a significant role in these efforts. This research uses a qualitative approach with interview methods involving the Head of the Madrasah, WKM Curriculum, and students to obtain a clearer picture of the challenges and solutions faced by MAN 1 Langkat. The findings of the study show that the factors forming the brand image of MAN 1 Langkat include the quality of education, facilities, student achievements, and the positive image formed through active student participation in social and religious activities. The recommendations given include enhancing promotion through social media, developing facilities, collaborating with industries and other educational institutions, and providing teacher training to improve teaching competencies. With these strategies, it is hoped that MAN 1 Langkat will continue to improve its competitiveness in the educational world and strengthen its positive brand image in the eyes of the public.

Keywords: *Strategy, Brand Image, Competitiveness.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh MAN 1 Langkat dalam membangun brand image untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan tersebut. Dalam proses membangun brand image, MAN 1 Langkat menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan dengan lembaga pendidikan lain, persepsi masyarakat yang terbatas terhadap madrasah, serta konsistensi dalam menjaga kualitas pendidikan dan fasilitas. Untuk itu, strategi yang diterapkan oleh MAN 1 Langkat mencakup peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan fasilitas, serta penerapan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, seperti Kurikulum Merdeka. Selain itu, promosi melalui media sosial dan kemitraan dengan berbagai pihak juga menjadi bagian penting dari upaya tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara kepada

Kepala Madrasah, WKM Kurikulum, dan siswa untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai tantangan dan solusi yang dihadapi oleh pihak MAN 1 Langkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pembentuk brand image MAN 1 Langkat meliputi kualitas pendidikan, fasilitas, prestasi siswa, serta citra positif yang terbentuk melalui partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Saran yang diberikan mencakup peningkatan promosi melalui media sosial, pengembangan fasilitas, kolaborasi dengan industri dan lembaga pendidikan lain, serta pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensi pengajaran. Dengan strategi-strategi tersebut, diharapkan MAN 1 Langkat dapat terus meningkatkan daya saingnya di dunia pendidikan dan memperkuat brand image yang positif di mata masyarakat.

Kata Kunci: *Strategi, Brand Image, Daya Saing.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang mengalami perubahan signifikan dalam era globalisasi dan digitalisasi. Masyarakat semakin menyadari pentingnya kualitas pendidikan dalam membentuk generasi penerus yang kompetitif dan berkarakter. Persaingan antar lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta, semakin ketat, menuntut setiap sekolah untuk memiliki keunggulan yang mampu menarik minat calon siswa dan orang tua.

Persaingan yang sangat tinggi antar lembaga pendidikan saat ini menuntut setiap institusi untuk meningkatkan kualitas diri secara menyeluruh. Peningkatan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, peningkatan prestasi guru, peningkatan mutu pembelajaran, hingga penyediaan sarana dan prasarana yang memadai(Mulyasana, 2015:148). Upaya peningkatan kualitas ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kinerja internal, tetapi juga untuk membangun dan memperkuat brand image atau citra merek lembaga pendidikan tersebut. Dengan memiliki brand image yang kuat, sebuah lembaga pendidikan dapat lebih tangguh dalam menghadapi persaingan dan mampu menarik minat calon siswa baru.

Munculnya banyak lembaga pendidikan baru menambah ketatnya persaingan di dunia pendidikan. Sekolah-sekolah kini berlomba-lomba untuk menarik sebanyak mungkin siswa dengan menawarkan kualitas pendidikan terbaik yang mereka miliki. Sekolah yang berhasil menjaga dan meningkatkan kualitasnya cenderung lebih mampu menarik minat siswa dan orang tua, yang pada akhirnya memperkuat citra lembaga pendidikan tersebut di mata masyarakat (Tofaynudin, 2023:390).

Kepercayaan publik terhadap suatu lembaga pendidikan sangatlah tinggi, maka dengan memiliki citra merek yang positif dapat meningkatkan minat publik tersebut terhadap suatu lembaga pendidikan. Citra

merek (brand image) positif dapat menjadi salah satu komponen dari suatu lembaga pendidikan untuk dapat bersaing secara global (Zakaria et al., 2023:65). Membangun citra yang positif pada lembaga pendidikan sangat penting agar lembaga pendidikan tersebut semakin dikenal dan diketahui secara luas oleh masyarakat, dengan membangun citra yang positif pada lembaga pendidikan maka akan melahirkan pandangan yang baik dari masyarakat bahwa lembaga pendidikan tersebut adalah lembaga yang unggul (Putrianingsih, 2024:64).

MAN 1 Langkat telah berhasil menciptakan reputasi yang kuat di mata masyarakat melalui berbagai prestasi yang diraih oleh siswa-siswinya. Prestasi- prestasi ini tidak hanya menjadi kebanggaan sekolah, tetapi juga berperan penting dalam memperkuat brand dan image MAN 1 Langkat sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas. Salah satu prestasi yang sangat menonjol adalah keberhasilan tim Paskibraka MAN 1 Langkat yang berhasil meraih juara pertama tingkat provinsi pada tahun 2017. Pencapaian ini menunjukkan kemampuan siswa dalam disiplin, kerja tim, dan dedikasi yang tinggi, sehingga mereka dapat bersaing di tingkat nasional. Partisipasi dan prestasi di ajang nasional tidak hanya meningkatkan kebanggaan sekolah, tetapi juga memperluas pengenalan MAN 1 Langkat di luar wilayah Sumatera Utara.

Baru-baru ini, marching band MAN 1 Langkat juga berperan sebagai pengiring acara pada peringatan Hari Kemerdekaan ke-79, yang diadakan di pemerintahan Kabupaten Langkat. Keterlibatan dalam acara peringatan yang bergengsi ini menunjukkan tingkat kepercayaan dan penghargaan yang tinggi terhadap kemampuan dan kualitas marching band MAN 1 Langkat. Partisipasi ini tidak hanya menambah prestise sekolah tetapi juga memperkuat citra MAN 1 Langkat sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mengembangkan berbagai bakat siswa.Keberhasilan marching band MAN 1 Langkat dalam meraih berbagai penghargaan dan keterlibatan dalam acara-acara penting mencerminkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah ini. Prestasi ini berkontribusi pada citra positif MAN 1 Langkat di mata masyarakat dan meningkatkan daya tarik sekolah bagi calon siswa dan orang tua.

MAN 1 Langkat juga membuktikan kualitas pendidikannya melalui prestasi akaedemik dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tahun 2024. Siswa MAN 1 Langkat berhasil meraih juara pertama tingkat Provinsi Sumatera Utara pada cabang Sosial Sains Terpadu Beregu. Prestasi ini sangat berarti karena menunjukkan bahwa siswa MAN 1 Langkat memiliki kemampuan intelektual yang tinggi dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain di tingkat provinsi. Keberhasilan ini membawa mereka

untuk mewakili Sumatera Utara di tingkat nasional yang akan diselenggarakan di Maluku Utara, menandakan bahwa MAN 1 Langkat tidak hanya berprestasi di tingkat lokal tetapi juga di tingkat nasional.

Pencapaian-pencapaian tersebut tidak hanya mencerminkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh MAN 1 Langkat, tetapi juga memperkuat brand sekolah sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berprestasi. Dengan berbagai prestasi yang telah diraih, MAN 1 Langkat semakin dikenal dan dipercaya oleh masyarakat sebagai sekolah yang mampu memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka. Berikut gambaran brand Image yang atau prestasi yang ditorehkan MAN 1 Langkat sebagai berikut:

Tabel 1.Daftar Prestasi yang menjadi Brand Image MAN 1 Langkat

No	Brand Image	Tahun
1.	MAN 1 Langkat Sahabat Desa	2024
2.	Safari Ramadhan MAN 1 Langkat	2024
3.	MAN 1 Langkat sebagai Madrasah Aliyah Kejuruan	2021
4.	MAN 1 Langkat Juara 1 Tingkat Sumatera Utara KSM Beregu	2024
5.	MAN 1 Langkat Mewakili Sumatara Utara KSM di Ambon 2024	2024
6.	MAN 1 Langkat Juara 2 Olimpiade Bahasa Arab	2024
7.	MAN 1 langkat pembawa Marching Band kegiatan upacara kemerdekaan kabupaten langkat	2021-2024
8	Juara 1 SKJ Pelajar Langkat - Binjai	2023

Prestasi-prestasi yang tercantum dalam daftar tersebut sepenuhnya terlaksana dan dicapai dengan tujuan untuk membangun dan memperkuat citra (brand image) positif MAN 1 Langkat sebagai lembaga pendidikan yang berprestasi, aktif, dan berkontribusi secara sosial. Capaian ini mencerminkan komitmen madrasah dalam mengembangkan potensi siswa di berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, bahasa, seni, dan pengabdian masyarakat.

Melalui pencapaian tersebut, MAN 1 Langkat berhasil menunjukkan posisinya sebagai madrasah unggulan yang tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga memperhatikan pembentukan karakter dan kemampuan sosial siswa. Hal ini diharapkan dapat semakin meningkatkan reputasi madrasah di masyarakat, menarik minat calon siswa, serta membangun hubungan yang baik dengan komunitas dan pemerintah daerah. Berdasarkan gambaran di lapangan tentang strategi membangun brand image di lembaga pendidikan MAN 1 langkat untuk menghadapi persaingan globalisasi ini, maka menarik untuk dilakukan penelitian tentang strategi membangun brand image lembaga pendidikan MAN 1 Langkatagar mampu bersaing dengan kompetitor.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dari fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Penelitian kualitatif tetap mengakui fakta empiris sebagai sumber pengetahuan tetapi tidak menggunakan teori yang ada sebagai landasan untuk melakukan verifikasi. Penelitian kualitatif disajikan dengan deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada bukan nomor/angka-angka. Penelitian kualitatif menekankan proses bukan hanya tertumpu pada hasil atau produk. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data mereka secara induktif (Moelong, 2017:34).

Adapun dalam penelitian ini pihak-pihak yang akan dijadikan subjek penelitian antara lain ialah : Kepala Madrasah, WKM Kurikulum, Guru dan siswa MAN 2 Langkat. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah strategi membangun brand image dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan di MAN 1 Langkat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman, mencakup reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang berlangsung secara sirkuler selama proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Membangun Brand Image Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan MAN 1 Langkat

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan kepala madrasah, WKM kurikulum, serta siswa, terdapat lima strategi utama yang digunakan oleh MAN 1 Langkat untuk membangun brand image yang kuat dan meningkatkan daya saing lembaga pendidikan mereka. Berikut adalah pembahasan lebih detail terkait strategi-strategi tersebut:

Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Prestasi Siswa

Salah satu strategi utama yang diterapkan oleh MAN 1 Langkat adalah fokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan pencapaian prestasi siswa. Kepala Madrasah, Bapak Sugiono, menekankan pentingnya kualitas pengajaran yang didukung oleh pelatihan bagi guru, penggunaan metode pembelajaran inovatif, dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi.

Prestasi siswa dalam bidang akademik, seperti keterlibatan dalam AKMI nasional, menjadi bukti nyata bahwa strategi ini berhasil meningkatkan daya saing madrasah di tingkat regional dan nasional. Keberhasilan ini juga memperkuat brand image MAN 1 Langkat sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas.

Ekstrakurikuler yang Berorientasi pada Penguatan Karakter

MAN 1 Langkat memperkenalkan berbagai program ekstrakurikuler yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mengembangkan karakter siswa. Kegiatan seperti Pramuka, Paskibra, marching band, dan senam, merupakan bagian integral dari strategi ini. Semua program ini memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang disiplin, mandiri, dan mampu bekerja dalam tim.

Siswa MAN 1 Langkat merasa bangga dengan aktivitas ekstrakurikuler ini karena memberi mereka peluang untuk berkembang secara holistik. Marching band, sebagai contoh, tidak hanya mencetak prestasi di tingkat provinsi, tetapi juga sering tampil di acara-acara besar, meningkatkan eksposur dan citra positif madrasah. Program-program ini memperkuat brand image dengan menonjolkan sisi non-akademik yang berorientasi pada karakter dan keterampilan sosial.

Inovasi Kurikulum yang Relevan dengan Kebutuhan Zaman

Strategi ketiga adalah menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan zaman, termasuk implementasi Kurikulum Merdeka dan pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran. WKM Kurikulum, Bapak Susilo, menyampaikan bahwa pihak madrasah berusaha menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan zaman melalui penerapan project- based learning dan program berbasis teknologi yang dapat meningkatkan daya saing siswa di tingkat nasional dan global.

Dengan pendekatan kurikulum yang lebih relevan dan berbasis teknologi, siswa tidak hanya siap menghadapi tantangan pendidikan di tingkat nasional, tetapi juga siap untuk berkompetisi dalam industri dan dunia kerja yang semakin mengandalkan keterampilan teknologi dan inovasi.

Pengembangan Program Kejuruan untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa

Sejak 2019, MAN 1 Langkat memperkenalkan jurusan kejuruan seperti Teknik Otomotif, Teknik Sepeda Motor, Teknik Komputer Jaringan, dan Tata Busana. Bapak Sugiono menyebutkan bahwa program-program kejuruan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis siswa yang bisa langsung diterapkan di dunia kerja, sehingga menambah daya saing mereka setelah lulus. Program kejuruan ini memberikan siswa keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan oleh industri. Madrasah ini berhasil memadukan pendidikan kejuruan dengan pendidikan agama dan umum, sehingga lulusan tidak hanya kompeten di bidang tertentu, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat, meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja.

Strategi Promosi dan Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial sebagai sarana promosi menjadi bagian penting dari strategi pengembangan brand image MAN 1 Langkat. Bapak Sugiono menekankan pentingnya memperluas jangkauan informasi mengenai keunggulan madrasah melalui platform media sosial yang mudah diakses masyarakat. Selain itu, pameran pendidikan dan kemitraan dengan berbagai institusi juga menjadi bagian dari strategi promosi ini.

Strategi promosi melalui media sosial meningkatkan visibilitas madrasah di mata masyarakat luas. Masyarakat kini lebih mengenal keunggulan MAN 1 Langkat, baik di bidang akademik maupun non- akademik. Dengan penyebaran informasi yang cepat dan luas, brand image MAN 1 Langkat semakin dikenal, menjadikannya pilihan utama bagi calon siswa yang ingin mendapatkan pendidikan berkualitas.

MAN 1 Langkat telah berhasil membangun dan mempertahankan brand image yang kuat melalui lima strategi utama: (1) peningkatan kualitas pendidikan dan prestasi siswa, (2) penguatan karakter melalui

program ekstrakurikuler, (3) inovasi kurikulum berbasis teknologi, (4) pengembangan program kejuruan, dan (5) promosi melalui media sosial. Melalui strategi- strategi ini, madrasah ini tidak hanya berhasil meningkatkan daya saingnya di tingkat lokal dan nasional, tetapi juga memperkuat citranya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan inovatif, siap mencetak generasi muda yang unggul, berkompeten, dan berkarakter Islami.

Faktor-Faktor Pembentuk Brand Image Untuk Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan MAN 1 Langkat

MAN 1 Langkat telah berhasil menciptakan citra positif sebagai lembaga pendidikan yang unggul, baik di tingkat lokal maupun nasional. Sejumlah faktor utama berkontribusi dalam membentuk brand image yang kuat, yang tidak hanya berfokus pada prestasi akademik tetapi juga pada pengembangan karakter siswa, keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta inovasi dalam program pendidikan. Berdasarkan wawancara dengan berbagai pihak di madrasah, berikut adalah faktor-faktor kunci yang membentuk brand image MAN 1 Langkat dan bagaimana masing-masing faktor ini meningkatkan daya saing lembaga pendidikan tersebut.

Prestasi Siswa dan Kompetisi Nasional

Salah satu faktor utama yang membangun brand image MAN 1 Langkat adalah prestasi siswa dalam berbagai kompetisi, baik akademik maupun non-akademik. Kepala Madrasah, Bapak Sugiono, menyoroti keberhasilan siswa dalam kompetisi AKMI dan prestasi marching band yang sering tampil di acara-acara besar sebagai kekuatan utama yang memperkuat citra madrasah ini di tingkat nasional.

Keikutsertaan dalam kompetisi nasional ini tidak hanya meningkatkan eksposur madrasah tetapi juga menunjukkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Prestasi ini membuktikan bahwa MAN 1 Langkat memiliki sistem pembelajaran yang mampu menghasilkan siswa yang berkompeten dan siap bersaing di berbagai bidang.

Program Kejuruan yang Relevan dengan Dunia Kerja

Sejak 2019, MAN 1 Langkat telah mengembangkan program kejuruan seperti Teknik Otomotif, Teknik Sepeda Motor, Teknik Komputer Jaringan, dan Tata Busana. Program kejuruan ini ditujukan untuk memberikan siswa keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Bapak Sugiono mengungkapkan bahwa program kejuruan ini sangat relevan dengan tuntutan industri dan membantu siswa mempersiapkan masa depan mereka. Dengan adanya program kejuruan, MAN

1 Langkat mampu menyediakan jalur pendidikan yang tidak hanya mengutamakan pembelajaran akademik tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan teknis yang sangat dibutuhkan di pasar kerja. Ini memberi madrasah keunggulan dibandingkan lembaga pendidikan lainnya yang belum memiliki program serupa.

Program Keagamaan dan Asrama Tahfiz

Program keagamaan, khususnya Asrama Tahfiz Al-Qur'an, menjadi daya tarik utama yang menonjolkan identitas Islami MAN 1 Langkat. Kepala Madrasah dan WKM Kurikulum menekankan pentingnya program ini dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga kuat dalam agama dan moralitas.

Program Tahfiz Al-Qur'an menjadi nilai tambah yang membedakan MAN 1 Langkat dari lembaga pendidikan lain. Hal ini memperkuat citra madrasah sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya menghasilkan siswa yang berprestasi di bidang akademik, tetapi juga menguatkan identitas spiritual dan karakter Islami siswa, yang kini semakin dicari oleh orang tua dalam memilih sekolah untuk anak-anak mereka.

Sinergi antara Guru, Siswa, dan Manajemen

Sinergi yang kuat antara manajemen madrasah, guru, dan siswa menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif. WKM Kurikulum, Bapak Susilo, mengungkapkan bahwa keberhasilan dalam membangun brand image juga bergantung pada kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru, motivasi yang mereka berikan kepada siswa, serta keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan yang diadakan madrasah.

Kerja sama yang baik antara guru, siswa, dan manajemen memungkinkan terciptanya suasana belajar yang produktif dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Guru tidak hanya bertugas mengajar tetapi juga menjadi motivator yang mendorong semangat belajar siswa, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap prestasi siswa dan pengembangan citra positif madrasah.

Strategi Promosi yang Aktif dan Penggunaan Media Sosial

Promosi aktif melalui media sosial dan partisipasi dalam pameran pendidikan menjadi strategi yang sangat efektif dalam memperkenalkan MAN 1 Langkat kepada masyarakat luas. Bapak Susilo menyoroti bahwa melalui media sosial, madrasah dapat lebih mudah menyebarluaskan informasi tentang prestasi dan program unggulan yang dimiliki.

Strategi promosi ini memperluas jangkauan informasi tentang MAN 1 Langkat, meningkatkan visibilitas madrasah di kalangan masyarakat, serta menarik lebih banyak calon siswa yang ingin bergabung. Dengan kehadiran yang kuat di media sosial dan partisipasi dalam berbagai pameran pendidikan, MAN 1 Langkat mampu menunjukkan bahwa mereka adalah lembaga pendidikan yang modern, kompetitif, dan siap bersaing di tingkat nasional.

Faktor-faktor pembentuk brand image MAN 1 Langkat yang meliputi prestasi siswa, program kejuruan, program keagamaan, sinergi internal antara guru, siswa, dan manajemen, serta strategi promosi aktif melalui media sosial, berperan penting dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan ini. Kombinasi antara kualitas pendidikan, pengembangan karakter siswa, serta inovasi dalam program pendidikan menjadikan MAN 1 Langkat sebagai salah satu lembaga pendidikan unggulan di Langkat yang terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan tuntutan dunia kerja.

Tantangan Yang Dihadapi Oleh MAN 1 Langkat Dalam Membangun Dan Mempertahankan Brand Image Mereka

Dalam membangun dan mempertahankan brand image, MAN 1 Langkat menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari berbagai faktor eksternal dan internal. Sebagai lembaga pendidikan yang terus berkembang, tantangan ini perlu diatasi dengan strategi yang tepat untuk memastikan keberlanjutan dan penguatan citra positif yang telah dibangun. Beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh MAN 1 Langkat adalah sebagai berikut:

Persaingan dengan Lembaga Pendidikan Lain

Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh MAN 1 Langkat adalah persaingan dengan lembaga pendidikan lain, terutama yang memiliki sumber daya yang lebih besar baik dalam hal fasilitas maupun publikasi. Meskipun MAN 1 Langkat memiliki keunggulan dalam program kejuruan dan keagamaan, namun kompetisi dengan sekolah umum dan lembaga pendidikan lainnya tetap menjadi kendala dalam membangun dan mempertahankan brand image.

Persepsi Masyarakat yang Terbatas terhadap Madrasah

Sebagian masyarakat masih memandang madrasah dengan perspektif yang terbatas, menganggapnya hanya sebagai lembaga pendidikan agama. Hal ini dapat mempengaruhi citra madrasah di mata masyarakat, terutama dalam hal pengembangan keterampilan siswa di luar bidang agama, seperti program kejuruan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengubah pandangan tersebut agar

masyarakat dapat melihat bahwa madrasah juga mampu mencetak lulusan yang kompeten dalam berbagai bidang.

Konsistensi dalam Kualitas Pendidikan

Untuk tetap bersaing di dunia pendidikan, konsistensi dalam kualitas pendidikan adalah hal yang sangat penting. Meskipun sudah banyak prestasi yang diraih, perubahan kurikulum dan kebijakan pendidikan terkadang menambah tantangan dalam menjaga kualitas pengajaran yang terus relevan. Adaptasi terhadap kurikulum baru, seperti Kurikulum Merdeka, membutuhkan waktu dan proses agar dapat diimplementasikan secara efektif.

Keterbatasan dalam Promosi dan Pemasaran

Meskipun MAN 1 Langkat memiliki banyak prestasi dan program unggulan, tantangan besar yang lain adalah keterbatasan dalam memasarkan keunggulan-keunggulannya. Kurangnya promosi yang intens, baik melalui media sosial, media massa, maupun pameran pendidikan, menyebabkan informasi tentang prestasi dan fasilitas unggulan yang dimiliki oleh madrasah tidak tersebar luas. Hal ini membuat madrasah belum sepenuhnya dikenal oleh masyarakat yang lebih luas.

Untuk mengatasi tantangan dalam membangun dan mempertahankan brand image, MAN 1 Langkat telah menerapkan berbagai solusi yang melibatkan upaya peningkatan kualitas pendidikan, promosi yang lebih aktif, dan keterlibatan siswa serta alumni. Berikut adalah beberapa solusi yang telah diterapkan:

Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Fasilitas

Kepala Madrasah, Bapak Sugiono, menjelaskan bahwa salah satu solusi utama adalah peningkatan kualitas pengajaran secara terus-menerus melalui pelatihan guru-guru untuk mengikuti perkembangan kurikulum dan metodologi pembelajaran terbaru. Selain itu, fasilitas dan sarana prasarana sekolah juga diperbaiki secara bertahap untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat melihat bahwa MAN 1 Langkat mampu menyediakan pendidikan yang berkualitas.

Penerapan Kurikulum Merdeka dan Program Unggulan

WKM Kurikulum, Bapak Susilo, menyampaikan bahwa untuk mengatasi tantangan dalam kualitas pendidikan, MAN 1 Langkat menerapkan Kurikulum Merdeka yang lebih relevan dengan perkembangan zaman. Kurikulum ini memberi ruang bagi kreativitas siswa dan dapat menyesuaikan

dengan kebutuhan industri, terutama dalam jurusan-jurusan kejuruan seperti otomotif dan tata busana. Program tahfiz juga diperkuat sebagai salah satu kebanggaan madrasah.

Promosi Aktif Melalui Media Sosial dan Kolaborasi

Untuk meningkatkan visibilitas madrasah, MAN 1 Langkat fokus pada promosi melalui media sosial dan situs web sekolah. Upaya ini dilakukan dengan memanfaatkan platform-platform populer untuk memperkenalkan program-program unggulan dan prestasi siswa, baik di tingkat lokal maupun nasional. Selain itu, kemitraan dengan lembaga pendidikan lainnya juga diperkuat untuk meningkatkan daya saing dan pengenalan madrasah.

Keterlibatan Siswa dalam Mempromosikan Keunggulan Madrasah

Sebagai siswa, Salsabila menambahkan bahwa mereka juga berperan penting dalam mempromosikan brand image madrasah. Siswa diharapkan aktif dalam memamerkan prestasi mereka, baik dalam kompetisi akademik maupun non-akademik, serta terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan di masyarakat. Dengan menjadi contoh yang baik, siswa dapat membantu menunjukkan bahwa MAN 1 Langkat tidak hanya unggul di bidang akademik, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Dengan berbagai solusi yang diterapkan, MAN 1 Langkat berharap dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam membangun dan mempertahankan brand image mereka. Diharapkan dengan langkah-langkah tersebut, citra positif madrasah akan semakin kuat dan dapat bersaing lebih baik dengan lembaga pendidikan lainnya, baik di tingkat lokal maupun nasional.

KESIMPULAN

MAN 1 Langkat membangun brand image mereka dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan, baik melalui pelatihan bagi guru untuk mengikuti perkembangan kurikulum dan metodologi pembelajaran terbaru, maupun dengan memperkenalkan program unggulan seperti jurusan kejuruan dan program tahfiz. Selain itu, mereka aktif mempromosikan prestasi siswa dan fasilitas yang dimiliki melalui media sosial dan situs web sekolah. Strategi ini bertujuan untuk memperkenalkan MAN 1 Langkat sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya fokus pada pengajaran agama, tetapi juga menyediakan pendidikan berkualitas yang setara dengan sekolah umum lainnya.

Beberapa faktor utama yang membentuk brand image MAN 1 Langkat meliputi kualitas pendidikan yang terus ditingkatkan, fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran, serta adanya

program unggulan yang relevan dengan kebutuhan zaman, seperti jurusan kejuruan otomotif dan tata busana. Selain itu, promosi yang efektif melalui berbagai saluran, terutama media sosial, serta keterlibatan aktif siswa dalam mempromosikan prestasi mereka di tingkat lokal maupun nasional, turut memperkuat citra positif lembaga. Faktor-faktor ini membantu membangun kesan bahwa MAN 1 Langkat adalah lembaga pendidikan yang berkualitas dan berkompeten di berbagai bidang.

Dalam upaya membangun dan mempertahankan brand image, MAN 1 Langkat menghadapi beberapa tantangan, antara lain persaingan yang ketat dengan lembaga pendidikan lain yang memiliki sumber daya lebih besar, baik dari segi fasilitas maupun publikasi. Selain itu, masih ada persepsi masyarakat yang terbatas terhadap madrasah, yang sering kali dianggap hanya sebagai lembaga pendidikan agama tanpa memperhatikan pengembangan keterampilan lainnya. Tantangan lainnya adalah menjaga konsistensi kualitas pendidikan di tengah perubahan kurikulum yang sering terjadi, seperti implementasi Kurikulum Merdeka. Terakhir, keterbatasan dalam hal promosi dan pemasaran juga menjadi tantangan besar yang perlu terus diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, B. (2018). Faktor pembentuk brand loyalty: Peran self-concept connection, brand love, brand trust, benefit. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2*(2), 157.

Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rienaka Cipta.

Barnawi, & Arifi, M. (2015). *Branded school: Membangun sekolah unggul berbasis peningkatan mutu*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.

Budio, S. (2019). Strategi manajemen sekolah. *Jurnal Menata, 2*(2), 5.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasana, D. (2015). *Pendidikan bermutu dan berdaya saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Putrianingsih, R. (2024). *Pentingnya brand image di lembaga pendidikan*. Surabaya: Penerbit Universitas.

Tofaynudin. (2023). *Persaingan global dalam dunia pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Zakaria, Z., et al. (2023). *Citra merek dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.